

## **PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PT BANK XX**

<sup>1</sup>Tiara Vidia Putri, <sup>2</sup>Fadila Marga Saty, <sup>2</sup>Marlinda Apriyani

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis, Dosen Program Studi Agribisnis Politeknik Negeri Lampung, Jl Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandarlampung Telp (0721) 703995 Fax (0721) 787309  
Email: tiaravidia22@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Small and Medium Enterprises (SMEs) is one of strategic sector in the national economy. Government made a business credit of people program to maintain and develop existence of SME. PT Bank XX in KUR program is being one of distributor of funds. The problem faced by SME to get the funds of KUR in PT Bank XX about administration procedure that the SMEs must know and complete about terms and conditions applicable. The purpose of the research is to know about administration procedure of KUR. The method of the research uses the principle of 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition). Based on the result of the research, the administration procedure of KUR in PT Bank XX there are 8 steps. The steps are Marketing of KUR program, Applied of administration KUR, The assessment of KUR applied, On the spot, The decisions and result, ,Realisation Monitoring.*

*Keywords: KUR, MSME, Procedure*

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional. Pemerintah menciptakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mempertahankan dan mengembangkan keberadaan UMKM. PT Bank X dalam program KUR menjadi salah satu penyalur dana. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam mendapatkan dana KUR adalah tentang prosedur pemberian KUR yang diterapkan di PT Bank XX sehingga UMKM harus mengetahui dan melengkapi syarat dan ketentuan yang berlaku. Tujuan penyusunan penelitian yaitu mengetahui penilaian pemberian KUR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan prinsip 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*). Berdasarkan hasil penelitian prosedur pemberian kredit terdapat 8 tahapan yaitu pemasaran (sosialisasi KUR), pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR), penilaian kelayakan pemberian kredit, peninjauan lokasi (*on the spot*), keputusan dan hasil, pengikatan / penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan pemantauan (*Monitoring*).

**Kata Kunci:** KUR, Prosedur, UMKM

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Potensi perkembangan UMKM sebagai pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia membuat pemerintah menerbitkan kebijakan dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Tiga sektor penggerak perekonomian di Provinsi Lampung adalah sektor pertanian, industri pengolahan serta sektor perdagangan. Sektor pertanian tersebar di kabupaten wilayah Provinsis Lampung, sedangkan sektor industri pengolahan dan perdagangan terpusat di Bandar Lampung sebagai ibukota provinsi. Berkembangnya tiga sektor tersebut berpengaruh pada pertumbuhan UMKM (Saty dkk, 2018). Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM salah satunya adalah permodalan. Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mngembangkan suatu unit usaha (Apriyani dan Saty, 2018). Tanggal 5 November Tahun 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk membantu permodalan UMKM. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No 11 Tahun 2017 Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. PT Bank XX adalah salah satu bank yang ada di pemerintah Provinsi Lampung untuk menjalankan program KUR. PT Bank

XX memiliki syarat dan ketentuan dan penilaian pemberian kredit. Penilaian pemberian kredit yang diterapkan oleh PT Bank XX dengan penerapan 5 C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral* dan *Condition*). Pemberian dana KUR pada PT Bank XX memiliki batasan wilayah yaitu Kecamatan Kedaton, Rajabasa, Kemiling dan Labuhan Ratu. Pembagian wilayah tersebut agar dana KUR lebih tepat sasaran untuk UMKM yang ada di wilayah Kota Bandar Lampung khususnya wilayah PT Bank XX. Berikut data UMKM yang terdapat di wilayah pemberian kredit PT Bank XX.

Tabel 1. Data UMKM di Wilayah PT Bank XX Tahun 2019

| Kecamatan    | Usaha Mikro | Usaha Kecil | Usaha Menengah | Jumlah UMKM |
|--------------|-------------|-------------|----------------|-------------|
| Kedaton      | 108         | 12          | -              | 120         |
| Labuhan Ratu | 177         | -           | -              | 177         |
| Rajabasa     | 55          | 4           | -              | 59          |
| Kemiling     | 66          | 39          | -              | 105         |
| <b>TOTAL</b> | <b>406</b>  | <b>55</b>   |                | <b>461</b>  |

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung

PT Bank XX telah menerapkan prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral dan Condition*) baik pada tahapan awal calon debitur memberikan berkas pengajuan KUR, menerima berkas dan menganalisa berkas pengajuan KUR, merealisasi pengajuan KUR, memantau dana KUR yang diberikan kepada debitur dan memastikan pelunasan peminjaman

## KARYA ILMIAH MAHASISWA (AGRIBISNIS)

KUR. PT Bank XX telah berkoordinasi dengan kantor pusat untuk mengalokasikan besarnya dana KUR yang telah diberikan oleh Pemerintah pada tahun 2019 sebesar Rp500.000.000/Tahun untuk KUR Mikro dan Rp300.000.000/Tahun untuk KUR Kecil hingga saat ini besarnya penyerapan dana KUR untuk KUR Mikro sebesar 5% dan KUR kecil 95%. PT Bank XX adalah penyalur KUR yang sangat selektif dalam memberikan kredit kepada calon debitur, sehingga calon debitur harus melalui beberapa tahapan seleksi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di PT Bank XX.

### **Tujuan**

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian KUR yang ada di PT Bank XX dengan penilaian kredit menggunakan prinsip 5 C.

### **ISI**

#### **Metodologi Pelaksanaan**

Data penelitian diperoleh berdasarkan kegiatan pengumpulan data yang dimulai pada tanggal 4 Maret 2019 sampai dengan tanggal 3 Mei 2019. Data yang digunakan dalam penyusunan Penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang prosedur pemberian KUR dan penilaian pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) menggunakan prinsip pemberian 5 C

yaitu (*Character, Capacity, Capital, Colleteral dan Condition*).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 155 /PMK.05/2018 Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah salah satu skema Kredit Program kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. PT Bank XX adalah salah satu penyalur dana KUR di Bandar Lampung tepatnya di wilayah Kecamatan Kedaton, Kemiling, Rajabasa, dan Labuhan Ratu. Karyawan dibagian Pemasaran Bisnis yaitu *Account Officer* (AO) di PT Bank XX adalah karyawan yang berperan langsung dalam memasarkan beberapa jenis produk atau program kredit bank ataupun dari pemerintah. AO adalah pegawai/karyawan bank yang berada pada bagian perkreditan, yang memiliki tugas dan kewajiban secara umum untuk mengelola kredit debiturnya. AO bertugas mencari debitur (debitur) yang layak sesuai kriteria serta menilai, mengevaluasi dan menganalisa. Syarat dan ketentuan yang berlaku pada pemberian KUR di PT Bank XX dan prosedur yang dilakukan AO dalam memberikan kredit kepada debitur (debitur) memiliki tahapan yaitu meliputi pemasaran (sosialisasi KUR), pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR), penilaian kelayakan pemberian kredit, peninjauan lokasi (*on the spot*), keputusan dan hasil, pengikatan / penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan pemantauan (*Monitoring*). Adapun syarat dan Ketentuan pada pengajuan

## KARYA ILMIAH MAHASISWA (AGRIBISNIS)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank XX yang berlaku adalah sebagai berikut :

Syarat – syarat berkas :

- a. Mengisi formulir permohonan
  - b. *Fotocopy* e- KTP Debitur Suami/Istri
  - c. *Fotocopy* Kartu Keluarga
  - d. *Fotocopy* Surat Nikah / Surat Cerai bagi calon debitur yang telah
  - e. *Fotocopy* Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
  - f. Asli Surat Izin Usaha (IUMK) atau surat perizinan usaha Mikro dan kecil
  - g. *Fotocopy* Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
  - h. Sertifikat Hak Milik
  - i. Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 buah milik calon debitur dan pasangan
- Ketentuan :

- a. Calon Debitur yang bersangkutan memiliki Usaha Produktif
- b. Memiliki Agunan
- c. Plafond KUR Mikro Rp25.000.000,-  
Plafond KUR Kecil ( > Rp25.000.000 - Rp500.000.000,- )
- d. Suku bunga 7% per Tahun
- e. Jangka waktu kredit :

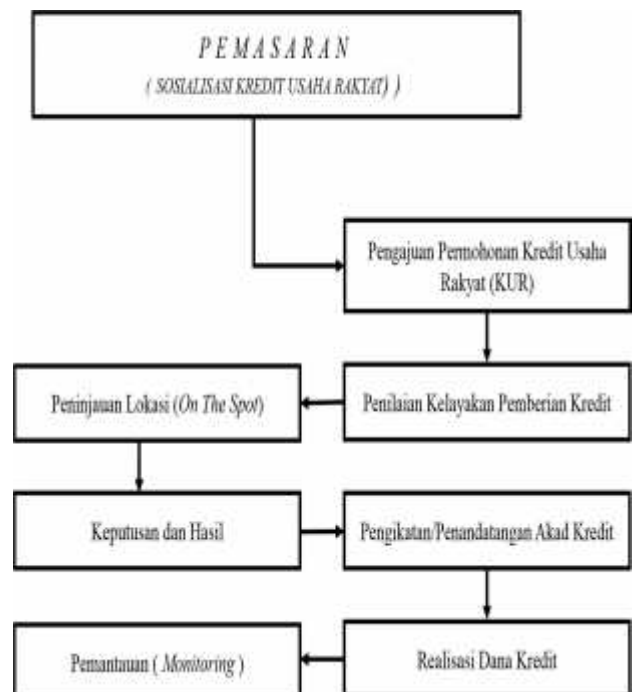
KUR Mikro :

1. Paling lama 3 (tiga) Tahun untuk kredit/pembiayaan modal kerja
2. Paling lama 5 (lima) Tahun untuk kredit/pembiayaan investasi.

KUR Kecil :

1. Paling lama 4 (empat) Tahun untuk kredit/pembiayaan modal kerja
2. Paling lama 5 (lima) Tahun untuk kredit/pembiayaan investasi

Syarat dan ketentuan tersebut harus diketahui, dipahami dan dilengkapi oleh calon debitur atau pelaku UMKM yang akan mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank XX. Terdapat 8 tahapan pemasaran (sosialisasi KUR), pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR), penilaian kelayakan pemberian kredit, peninjauan lokasi (*on the spot*), keputusan dan hasil, pengikatan / penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan pemantauan (*Monitoring*). dalam prosedur pemberian KUR. Tahapan pemberian KUR yang dilakukan oleh PT Bank XX dapat dilihat



pada Gambar 1 sebagai berikut

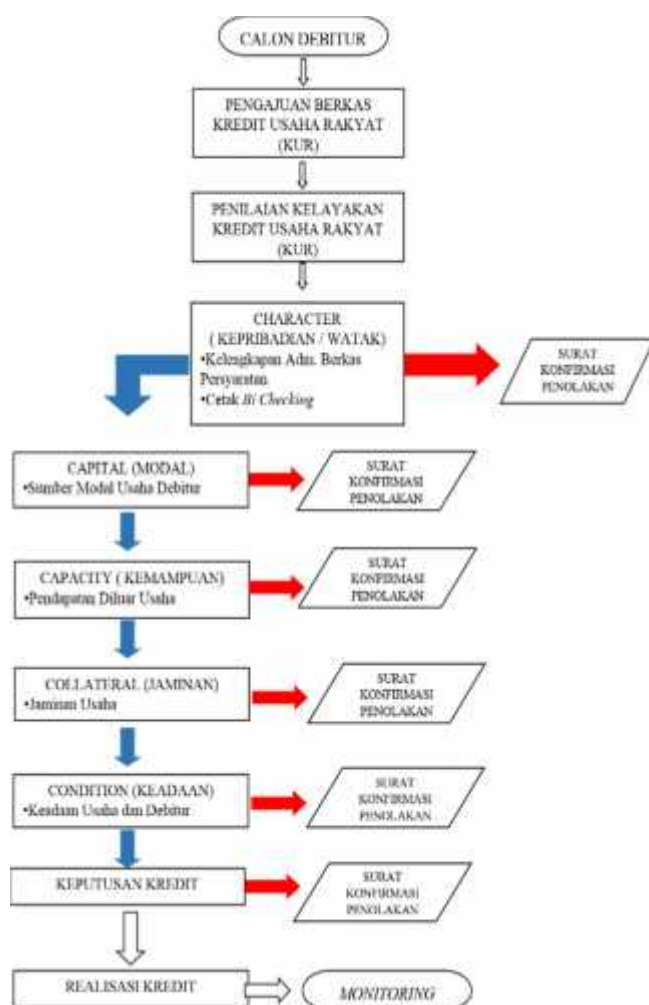
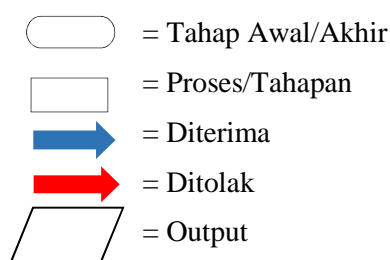
**Gambar 1** Bagan Alur Prosedur Pemberian KUR di PT Bank XX

Calon debitur yang telah mengikuti prosedur pengajuan kredit dengan melengkapi syarat dan ketentuan yang berlaku di PT Bank XX serta berkas

## KARYA ILMIAH MAHASISWA (AGRIBISNIS)

yang dimiliki oleh pelaku UMKM terbukti legal, maka selanjutnya AO akan menilai dengan menerapkan prinsip pemberian kredit, yaitu 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*). Tahapan penilaian pemberian kredit yang diterapkan dengan prinsip 5 C di PT Bank XX dapat dilihat sebagai berikut :

Keterangan:



**Gambar 2.** Flowchart Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank XX

Berdasarkan Prinsip 5 C dalam penilaian pemberian menurut Kasmir (2008) sebagai berikut :

### 1. Character

Berdasarkan aspek *character*, Account Officer (AO) akan menganalisa latar belakang calon nasabah melalui kebenaran atau legalitas dari identitas dan historis kredit calon nasabah yang bersangkutan, setelah administrasi pengajuan telah dilengkapi dan sesuai dengan ketentuan PT Bank XX. Penilaian pada aspek ini agar PT Bank XX yakin dalam memberikan dana kredit dan calon nasabah dapat dipercaya. Tahap ini AO akan mengecek kelengkapan identitas calon nasabah, AO akan mencetak *BI Checking* untuk melihat kolektabilitas dari calon nasabah. Kriteria penilaian yang ditetapkan oleh PT Bnk XX yaitu jika kolektabilitas nya masih dalam perhatian khusus atau tidak melebihi kolektabilitas 3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan tingkat kolektabilitas yang ada di Sistem Informasi Debitur (SID) sebagai berikut :

- Kolektabilitas 1 berarti kredit lancar
- Kolektabilitas 2 berarti kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) 90 hari
- Kolektabilitas 3 berarti kredit tidak lancar: 120 hari
- Kolektabilitas 4 berarti kredit diragukan: 180 hari
- Kolektabilitas 5 berarti kredit macet: >180 hari

## KARYA ILMIAH MAHASISWA (AGRIBISNIS)

PT Bank XX telah diberi akses oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dapat melihat dan mencetak SID atau yang biasa dikenal dengan *BI Checking* di halaman SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan). Admin kredit dan AO telah diberikan akun untuk dapat *login* ke dalam website resmi tersebut.

### 2. *Capacity*

Penilaian dalam aspek ini adalah untuk memastikan bahwa kemampuan calon debitur dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuan mengelola usaha tersebut sehingga akan terlihat kemampuan calon debitur dalam mengembalikan dana kredit yang diberikan oleh PT Bank XX. Tahap penilaian ini, AO akan mencari informasi langsung dengan cara mewawancarai dan mengunjungi tempat usaha dan tempat tinggal dari calon debitur.

### 3. *Capital*

Penilaian dalam tahap ini yaitu PT Bank XX memastikan penggunaan modal yang efektif. PT Bank XX memiliki akses SIKP (Sistem Informasi Kredit Program) untuk mengetahui data penerima program pemerintah agar mengetahui calon debitur yang bersangkutan benar-benar belum pernah menerima dana KUR atau program pemerintah lainnya. Tahap ini AO, akan mengajukan wawancara terkait pendapatan dan sumber modal selama usaha calon debitur mulai hingga saat ini.

### 4. *Collateral*

Penilaian aspek ini AO akan mencari informasi dan memastikan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Agunan yang diberikan memiliki ketentuan khusus seperti tahun kendaraan yang

masa pakainya masih dalam waktu 5 Tahun terakhir untuk mobil dan 3 Tahun terakhir untuk motor dikarenakan kendaraan memiliki nilai penyusutan. Keabsahan dari agunan tersebut harus dipastikan oleh AO untuk menghindari resiko kredit macet dan administrasi palsu.

### 5. *Condition*

Tahap penilaian pada aspek ini adalah dari kondisi ekonomi calon debitur pada masa sekarang dan yang akan datang harus dinilai sesuai dengan sektor masing-masing. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai oleh dana KUR hendaknya memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil. Tahap ini AO akan melihat kondisi tempat tinggal dan usaha yang dimiliki oleh calon debitur KUR.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit yang dilakukan di PT Bank XX memiliki 8 tahapan yaitu meliputi pemasaran (sosialisasi KUR), pengajuan permohonan KUR, penilaian kelayakan pemberian kredit, peninjauan lokasi (*on the spot*), keputusan dan hasil, pengikatan / penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan pemantauan (*Monitoring*). PT Bank XX dalam penilaian pemberian KUR terhadap pelaku UMKM dengan menerapkan prinsip 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*).

## **Saran**

## KARYA ILMIAH MAHASISWA (AGRIBISNIS)

PT Bank XX perlu lebih mensosialisasikan dan menawarkan produk KUR kepada UMKM yang berada di bagian wilayah PT Bank XX agar pelaku UMKM dapat memahami prosedur serta syarat dan ketentuan dalam pengajuan permohonan KUR khususnya di PT Bank XX.

### Referensi

- Apriyani, M., & Saty, F.M.2018. *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Bandar Lampung: UP Politeknik Negeri Lampung.
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2019
- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Rajawali Press.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2019. *Sistem Informasi Debitur (SID)*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Sistem-Layanan-Informasi-Kuangan-SLIK.aspx>. (Diakses pada tanggal 1 Agustus 2019)
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 155 /PMK.05/2018
- Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017
- Saty, F.M, Apriyani, M., & Supriyatna, A.R. 2018. *Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan e-Bisnis Pertanian di Bandar Lampung*.





